

**PELAKSANAAN PERJANJIAN PENGADAAN BUKU  
METODE PENUNJUKKAN LANGSUNG ANTARA SPMU-  
TPSDP UNSRI DENGAN PT. BORADHI YASA KARYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat  
Untuk Mengikuti Ujian Akhir  
Sarjana Hukum**

**Oleh**

**ELWAN PRADILA**

**02033100290**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS HUKUM  
PALEMBANG  
2007**

S  
246.0207  
pra  
P  
2007

R. 1807 } 19.  
1. 4810 }



**PELAKSANAAN PERJANJIAN PENGADAAN BUKU  
METODE PENUNJUKKAN LANGSUNG ANTARA SPML  
TPSDP UNSRI DENGAN PT. BORADHI YASA KARYA**

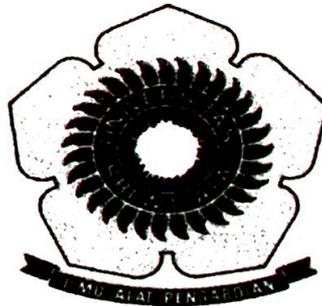
**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat  
Untuk Mengikuti Ujian Akhir  
Sarjana Hukum**

**Oleh**

**ELWAN PRADILA**

**02033100290**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS HUKUM  
PALEMBANG  
2007**

**PELAKSANAAN PERJANJIAN PENGADAAN BUKU METODE  
PENUNJUKKAN LANGSUNG ANTARA SPMU-TPSDP UNSRI  
DENGAN PT. BORADHI YASA KARYA**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama** : Elwan Pradila  
**Nomor Induk Mahasiswa** : 02033100290  
**Program studi** : Ilmu Hukum  
**Program Kekhususan** : Studi Hukum dan Bisnis

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Palembang, 8 Agustus 2007**

**Menyetujui :**

**Pembimbing Utama,**



**AMRULLAH ARPAN, S.H.,S.U.**  
Nip. 130 876 415

**Pembimbing Pembantu,**



**ARFIANNA NOVERA, S.H.,M.HUM.**  
Nip. 131 789 519

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 18 Agustus 2007

Dengan Tim Penguji Sebagai Berikut :

1. Ketua : H. M. Rasyid Ariman, S.H., M.H.

2. Sekretaris : Prof. Amzulian Rifai, S.H., LL.M., Ph.D.

3. Anggota : Dr. Febrian, S.H., M.S.

4. Anggota : Amrullah Arpan, S.H., S.U.

(*[Handwritten signature]*)  
(*[Handwritten signature]*)  
(*[Handwritten signature]*)  
(*[Handwritten signature]*)



Palembang, 18 Agustus 2007

Mengetahui,

Dekan,

(*[Handwritten signature]*)

H. M. Rasyid Ariman, S.H., M.H.

Nip. 130 604 256



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas perkenannya juaalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PELAKSANAAN PERJANJIAN PENGADAAN BUKU METODE PENUNJUKKAN LANGSUNG ANTARA SPMU-TPSDP UNSRI DENGAN PT. BORADHI YASA KARYA”**, sebagai salah satu persyaratan untuk menempuh ujian Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, disebabkan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Karena itu, segala sumbang saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, demi terwujudnya karya tulis yang lebih baik di masa mendatang.

Kemudian dengan rasa tulus dan ikhlas, penulis sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak H. M. Rasyid Ariman, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya beserta Bapak/Ibu Pembantu Dekan.
2. Bapak Amrullah Arpan, S.H.,S.U., selaku Pembimbing Utama.
3. Ibu Arfianna Novera, S.H.,M.Hum., selaku Pembimbing Pembantu.
4. Bapak H. Zulkarnain Ibrahim, S.H.,M.Hum., selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen serta Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Dr. Ir. Mery Hasmeda, M.Sc., selaku Direktur SPMU-TPSDP Universitas Sriwijaya
7. Bapak Dedi Supriadi, S.T., selaku Kepala Sub Bagian Perlengkapan Universitas Sriwijaya
8. Bapak, Ibu, Saudara-saudara dan Linda yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
9. Rekan-rekan di SPMU-TPSDP Universitas Sriwijaya.
10. Rekan-rekan Almamater.

Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 8 Agustus 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan .....	7
C. Ruang Lingkup .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERJANJIAN DAN PENGADAAN BUKU METODE PENUNJUKKAN LANGSUNG ANTARA SPMU-TPSDP UNSRI DENGAN PT. BORADHI YASA KARYA</b>	
A. Perjanjian Pada Umumnya	
1. Pengertian Perjanjian .....	12
2. Jenis-Jenis Perjanjian .....	19
3. Syarat-Syarat Perjanjian .....	22
4. Hak dan Kewajiban Para Pihak Dalam Perjanjian Jual Beli .....	29
5. Wanprestasi dan Runtuh Perjanjian Dalam Perjanjian .....	35



6. Saat Berlakunya dan Berakhirnya Perjanjian Jual Beli .....	45
B. Pengadaan Barang dan Jasa Yang dilaksanakan oleh SPMU- TPSDP	
1. Pengertian SPMU-TPSDP.....	49
2. Bentuk-Bentuk Lain dari Pengadaan Menurut Peraturan ADB (Asian Development Bank) .....	51

**BAB III PERJANJIAN PENGADAAN BUKU METODE  
PENUNJUKKAN LANGSUNG ANTARA SPMU-TPSDP  
DENGAN PT. BORADHI YASA KARYA**

A. Bentuk Perjanjian Pengadaan Buku Metode Penunjukkan Langsung antara SPMU-TPSDP Unsri dengan PT. Boradhi Yasa Karya .....	60
B. Proses Pelaksanaan Perjanjian Pengadaan Buku Metode Penunjukkan Langsung antara SPMU-TPSDP Unsri dengan PT. Boradhi Yasa Karya .....	66
C. Proses Penyelesaian Bila Terjadi Wanprestasi dan Risiko dalam Perjanjian Jual Beli Pada Salah Satu Pihak.....	70
D. Analisis Surat Perjanjian Kerja Nomor : 031/PRO/SPMU- TPSDP/UNSRI/XI/2006, dan Addendum Surat Perjanjian Kerja Nomor : Add-1/031/PRO/SPMU- TPSDP/UNSRI/III/2007 .....	77

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Universitas Sriwijaya merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Sriwijaya didirikan pada tanggal 31 Oktober 1960 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 1960 yang menyatakan pengalihan perguruan tinggi Syakhyakirti yang berlokasi di Bukit Besar Palembang menjadi suatu universitas negeri. Pada awalnya peresmiannya, Universitas Sriwijaya hanya memiliki dua fakultas, yaitu fakultas Ekonomi dan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat. Saat ini Universitas Sriwijaya menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai ilmu baik untuk tingkat Sarjana (S1) Diploma (S0), maupun Program Pendidikan Pascasarjana (S2). Universitas Sriwijaya menempati dua lokasi kampus, yaitu kampus Unsri Inderalaya seluas 712 ha dan Kampus Bukit Besar, serta kampus RS. Muhammad Husin, Palembang.<sup>1)</sup>

Technological and Professional Skills Development Projects (TPSDP) merupakan salah satu proyek kompetisi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal

---

<sup>1)</sup> Buku Pedoman Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, Universitas Sriwijaya, 2003

Pendidikan Tinggi yang merupakan suatu proyek yang dibiayai oleh Bank Pembangunan Asia (ADB) untuk membantu peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi di Indonesia.<sup>2)</sup> TPSDP merupakan program induk pemerintah melalui pendidikan tinggi dalam rangka penerapan Paradigma Baru bidang ini, peningkatan Kualitas dan Relevansi serta pemerataan Sosial dan Geografis. Proyek ini hanya diberikan kepada Universitas-Universitas baik Negeri maupun Swasta dalam bentuk "*Block Grant*" setelah melewati tahapan seleksi yang sangat ketat dan bertingkat. Hanya perguruan-perguruan tinggi yang mempunyai kemampuan yang baik saja yang dapat lolos dalam mengikuti persaingan untuk memperoleh hibah TPSDP ini. Diharapkan Universitas-Universitas yang berhasil memperoleh hibah mampu menghasilkan kinerja yang berorientasi pada kualitas yang berkelanjutan dengan berlandaskan pada Kreativitas, dan Produktivitas Pribadi Sivitas Akademika serta dapat merangsang pola management yang berasaskan otonomi serta dapat dipertanggungjawabkan pada masyarakat pengguna.<sup>3)</sup>

Universitas Sriwijaya yang telah dibentuk sejak tahun 1960, khususnya Program Studi Teknik Kimia, Lembaga Bahasa, Teknik Sipil, MIPA Biologi, MIPA Fisika, Hukum Ekonomi, dan *Instutional supporting system* Pusat

---

<sup>2)</sup> Technological Professional Skills Development Project, *Subproject Implementation Plan (SIP) Sriwijaya University Economic Law*, Batch III, Februari 2006, Chapter I General Information, Page I-3

<sup>3)</sup> Wawancara, Mery Hasmeda, Direktur SPMU-TPSDP Universitas Sriwijaya Inderalaya, 16 April 2007

komputer berhasil memperoleh grant TPSDP. <sup>4)</sup> Besarnya dana yang diperoleh tentunya setelah melalui kompetisi yang sangat ketat ini sangat berarti bagi pengembangan mutu akademis dan layanan terhadap mahasiswa maupun lulusan pada program studi serta diharapkan mampu membantu perguruan tinggi di Indonesia dalam hal untuk lulusan yang berkualitas, dengan tujuan pendidikan tinggi yaitu :<sup>5)</sup>

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian;
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Besarnya perolehan dana tersebut tidak akan memberikan arti jika dapat dikelola secara optimal baik oleh pengelola proyek maupun program studi yang memperoleh hibah. Keberhasilan memperoleh dana sebesar itu bukanlah merupakan suatu kebanggaan apabila tujuan proyek ini sebenarnya tidak tercapai. Tujuan proyek dicerminkan pada dua aspek yaitu: 1) tercapainya performance

---

<sup>4)</sup> Wawancara, Mery Hasmeda, Direktur SPMU-TPSDP Universitas Sriwijaya Inderalaya, 16 April 2007

<sup>5)</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999, Tentang Pendidikan Tinggi, BAB II, Tujuan Pendidikan Tinggi, Pasal 2, ayat 1.

indikator dan 2) tercapainya prestasi kemajuan fisik yang merupakan indikator keberhasilan keberlanjutan program setiap tahun.<sup>6)</sup>

Pencapaian kedua target tersebut tidaklah semudah membalikkan telapak tangan karena akan berhadapan dengan berbagai kendala selama menjalankan proyek baik internal maupun external. Pencapaian *RAISE<sup>++</sup>* seperti yang dijanjikan oleh program studi penerima hibah akan berbenturan dengan beberapa kendala dan perlu diantisipasi lebih awal. Selain itu adanya keterlibatan langsung semua pihak mulai dari *Person Incharge (PIC)* pada Program Studi, Koordinator, Ketua Jurusan, SPMU sebagai "*Single Accountable Unit*", Pimpinan Fakultas, Pimpinan Perguruan Tinggi ("*Executive Board*") termasuk pengelola Rektorat sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan TPSDP. Selain itu dukungan langsung dari Central Proyek Management Unit (CPMU) dan ADB juga ikut menentukan keberhasilan proyek ini.<sup>7)</sup>

Mengingat kondisi tersebut dan agar pelaksanaan pengelolaan proyek menjadi lebih optimal dan baik maka diperlukan adanya Teknikal Konsultan (tenaga ahli) yang mampu membimbing, mengarahkan dan memberikan pengetahuan dalam sistem pengelolaan proyek TPSDP sesuai dengan aturan Asian Development Bank (ADB), ketentuan proyek pusat (CPMU) dan Badan Pemeriksa Keuangan Negara sehingga pencapaian target dapat terpenuhi. Tenaga

---

<sup>6)</sup> Wawancara, Mery Hasmeda, Direktur SPMU-TPSDP Universitas Sriwijaya Inderalaya, 16 April 2007

<sup>7)</sup> Wawancara, Mery Hasmeda, Direktur SPMU-TPSDP Universitas Sriwijaya Inderalaya, 16 April 2007

Ahli secara teknis akan membantu tertib administrasi, tertib keuangan serta mencari solusi terhadap semua permasalahan agar pencapaian program dapat berjalan dengan lancar. Adapun ruang lingkup Kegiatan TPSDP meliputi :<sup>8)</sup>

- A. Pengarahan terhadap implementasi semua project komponen yang meliputi "staff development, *procurement of instructional material, equipment, furniture, civil work and consultant, research and study, program development* dan *project management*".
- B. Pemberian pemahaman kembali atau penyegaran tentang prosedur, syarat-syarat, waktu dan target yang ingin dicapai sesuai dengan SIP dari masing-masing "*project component*".
- C. Mengevaluasi kondisi pencapaian program sampai saat ini
- D. Mempelajari tingkat keberhasilan dan kendala dari masing-masing pelaksanaan project komponen serta mencari solusi permasalahan yang ada baik internal maupun eksternal
- E. Mengevaluasi keberhasilan melalui performance indikator, kemajuan fisik, dan keuangan.

Pengadaan buku adalah pengadaan yang paling "*rumit*" karena berawal dari perencanaan dari program studi yang kurang matang tetapi dapat dimaklumi karena acuan mereka atau katalog yang terbaru sangat terbatas menyebabkan buku-buku yang dipesan sebagian besar statusnya tidak diproduksi lagi (OOP dan

---

<sup>8)</sup> Wawancara, Mery Hasmeda, Direktur SPMU-TPSDP Universitas Sriwijaya Inderalaya, 16 April 2007

OOS)<sup>9)</sup>, mengakibatkan prosesnya menjadi berlarut-larut antara rekanan dan panitia (pengguna). Persoalan ini akan menjadi rumit karena hal ini baru diketahui setelah kontrak ditandatangani. Walaupun sebenarnya kegiatan ini adalah "*Direct Purchase*", tetapi jika SPMU/Prodi ingin langsung membeli ke *Publisher* akan menghadapi permasalahan pada saat memasukkan barang ke Indonesia karena dibutuhkan tanda *Pengenal Importir* yang tidak dimiliki oleh SPMU/Prodi. Tidak jarang juga dilain pihak sering ditemui adanya supplier yang "nakal". Pada saat penawaran diajukan, semua buku yang ditawarkan statusnya OK tetapi setelah kontrak ditandatangani, sebagian besar buku yang ditawarkan statusnya OOP atau OOS. Hal inilah yang membuat panitia menjadi kalang kabut untuk mencari buku-buku pengganti, sementara kontrak sudah harus berakhir. Sedangkan BPKP dan ITJEN harus memeriksa/mengevaluasi pelaksanaan kegiatan.<sup>10)</sup>

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan diatas maka penulis ingin membahasnya dalam suatu skripsi yang berjudul :

**"PELAKSANAAN PERJANJIAN PENGADAAN BUKU METODE PENUNJUKKAN LANGSUNG ANTARA SPMU-TPSDP UNSRI DENGAN PT. BORADHI YASA KARYA"**

---

<sup>9)</sup> OOP adalah Out of Print (tidak dicetak)

OOS adalah Out of Stock (tidak tersedia)

<sup>10)</sup> Wawancara, Mery Hasmeda, Direktur SPMU-TPSDP Universitas Sriwijaya Inderalaya, 16 April 2007

## **B. Permasalahan**

1. Bagaimanakah bentuk perjanjian pengadaan buku metode penunjukkan langsung antara SPMU–TPSDP Unsri dengan PT. Boradhi Yasa Karya?
2. Bagaimanakah proses pelaksanaan perjanjian pengadaan buku metode penunjukkan langsung antara SPMU–TPSDP Unsri dengan PT. Boradhi Yasa Karya ?
3. Bagaimanakah proses penyelesaian bila terjadi wanprestasi dan risiko dalam perjanjian jual beli buku pada salah satu pihak ?

## **C. Ruang Lingkup**

Dalam membahas skripsi ini, dibatasi bagaimanakah pelaksanaan perjanjian jual beli pengadaan buku metode penunjukkan langsung didasarkan pada buku III KUHPerdara dan Peraturan Asian Development Bank. Pembahasan dititik beratkan pada sifat dan jenis pekerjaan yang diikat dengan perjanjian jual beli pengadaan buku metode penunjukkan langsung dan ketentuan–ketentuan dalam perjanjian jual beli pengadaan buku metode penunjukkan langsung itu sendiri.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Mengetahui bentuk perjanjian pengadaan buku metode penunjukkan langsung antara SPMU–TPSDP Unsri dengan PT. Boradhi Yasa Karya
- 2) Proses pelaksanaan perjanjian pengadaan buku metode penunjukkan langsung antara SPMU–TPSDP Unsri dengan PT. Boradhi Yasa Karya
- 3) Mengetahui proses penyelesaian bila terjadi wanprestasi dan risiko dalam perjanjian jual beli buku pada salah satu pihak.

## 2. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat diperoleh kegunaan secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan civitas akademika fakultas hukum Unsri dalam bidang ilmu hukum , khususnya dalam bidang Hukum Keperdataan
2. Secara praktis, diharapkan dapat memberikan masukan bagi mereka yang berkepentingan, khususnya SPMU–TPSDP Universitas Sriwijaya dan PT. Boradhi Yasa Karya

## E. Metode Penelitian

### 1. Tipe Penelitian

Pembahasan masalah dalam skripsi ini dilakukan dengan menggunakan metode empiris secara identifikasi yang ditunjang oleh data-data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan, wawancara, serta realita yang ada dilapangan dan teori-teori, dan peraturan perundang-undangan.

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan yaitu di SPMU-TPSDP Universitas Sriwijaya di Inderalaya dan juga program studi yang terkait yaitu Teknik Kimia, Lembaga Bahasa, Teknik Sipil, MIPA Biologi, MIPA Fisika, Hukum Ekonomi, dan *Institutional supporting system* Pusat komputer

### 3. Data dan Sumber Data

Untuk penulisan skripsi ini data yang diperlukan yaitu :

- a. Bahan Hukum primer, yang terdiri dari : peraturan perundang-undangan yang berlaku
- b. Bahan hukum sekunder, yang terdiri dari : karya-karya ilmiah dibidang hukum yang berhubungan dengan permasalahan
- c. Bahan hukum tersier, yang terdiri dari kamus-kamus , yaitu kamus bahasa Indonesia, Kamus Bahasa inggris serta Kamus Hukum

#### 4. Teknik Pengelolaan Data

Dalam penelitian ini penggalan data yang digunakan mencakup studi kepustakaan & wawancara berencana yang berupa pertanyaan yang disusun terlebih dahulu selain itu tidak menutup kemungkinan pertanyaan spontan yang sesuai dengan pembahasan yang diperlukan

#### 5. Analisis Data

Dalam penelitian ini data-data dianalisis dengan metode kualitatif secara deskriptif, dalam arti data-data yang telah dikumpulkan akan diuraikan dan dihubungkan secara sistematis dalam kata-kata untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan-permasalahan yang ada dalam skripsi ini.

#### 6. Definisi Operasional

**SPMU-TPSDP** adalah Sub-Project Management Unit Technological and Professional Skills Development Sector Project yaitu suatu proyek baru yang dibiayai oleh Bank Pembangunan Asia untuk membantu peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi Indonesia.

**ADB (Asian Development Bank )** adalah Bank Pengembangan Asia yang memberikan pinjaman kepada negara anggotanya.

**Penjual** adalah rekanan yang ditunjuk SPMU-TPSDP untuk melaksanakan pekerjaan dan menandatangani Perjanjian/Kontrak dengan SPMU-TPSDP

**Pengadaan** adalah kegiatan untuk melakukan pemenuhan kebutuhan barang dan jasa oleh Instansi Pemerintah yang meliputi : pengadaan barang, jasa pemborong, jasa konsultasi dan jasa lainnya.

**Instructional Materials** adalah buku-buku

**Direct Purchase** adalah penunjukkan langsung atau negosiasi langsung atau pelelangan tunggal termasuk mengadakan hubungan dengan supplier tertentu atau beberapa supplier tertentu, dan cara ini diperbolehkan oleh Bank dalam salah satu dari keadaan berikut :

- (i) Bila membeli barang-barang dalam jumlah kecil atau barang-barang “off-the-shelf” yang umumnya bernilai kurang dari \$100.000;
- (ii) Dimana standardisasi merupakan hal yang penting dan peralatan serta suku cadang diperlukan untuk perluasan atau perbaikan peralatan yang ada harus diperoleh dari supplier semula atau dari supplier yang menjual barang-barang identik.
- (iii) Bila peralatan bersifat khusus dan hanya dapat diperoleh dari suatu supplier
- (iv) Bila barang-barang yang sangat penting harus diperoleh dari supplier khusus (specialist); dan
- (v) Bila pekerjaan sipil yang akan dikerjakan merupakan suatu pekerjaan lanjutan dari pekerjaan sebelumnya atau yang sedang berjalan dan dapat dibuktikan bahwa penunjukkan kontraktor yang sama akan lebih ekonomis dan akan menjamin hasil yang baik dalam arti kualitas pekerjaan

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU-BUKU

- Abdulhay, Marhainis, Hukum Perdata Material Jilid II, Jakarta : Pradya Paramita, 1984.
- Asian Development Bank, Pedoman untuk Proses Pengadaan dengan Pinjaman dari Asian Development Bank, Februari 1999.
- Badruzaman, Mariam Darus, Aneka Hukum Bisnis, Bandung : Alumni, 1994.
- Buku Pedoman Pascasarjana Universitas Sriwijaya, Sejarah singkat Universitas Sriwijaya, 2003/2004
- Harahap, M. Yahya, Segi-Segi Hukum Perjanjian, Bandung : Alumni, 1986.
- Mashudi, H., dan Chidir, Mohammad (alm), Bab-bab Hukum Perikatan (Pengertian Elementer), Bandung : CV. Mandar Maju, 1995.
- Modul Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa, Modul II Persiapan Pelaksanaan Pengadaan, Universitas Diponegoro, Semarang, 2005.
- Muhammad, Abdulkadir, Hukum Perikatan, Bandung : PT. Citra aditya, 1992
- Prodjodikoro, Wirjono, Azas-Azas Hukum Perjanjian, Bandung : Sumur Bandung, 1993.
- Prodjodikoro, Wirjono, Hukum Perdata Tentang Persetujuan-Persetujuan Tertentu, Sumur Bandung, 1981,
- Satrio, J., Hukum Perjanjian, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 1982.
- Sofwan, Sri Soedewi Masjhoen, Hukum Perutangan Bagian B, Yogyakarta : Seksi Hukum Perdata UGM.
- Subekti, R., Hukum Perjanjian, Jakarta : PT. Intermasa, 1992
- Subekti, R., dan Tirtosudibio, R., Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Jakarta : Pradya Paramita, 1996.
- Subekti, R., Aneka Hukum Perjanjian, Bandung : Alumni, 1985.

Suryodiningrat, R.M., Perikatan-Perikatan Bersumber Perjanjian, Bandung : Alumni, 1980

Technological Professional Skills Development Project, Subproject Implementation Plan (SIP) Sriwijaya University Economic Law, Batch III, Februari 2006,

## PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1990, Tentang Pendidikan Tinggi.

Keputusan Presiden No. 80 Tahun 2003, Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 1997, Tentang Pengelolaan Barang Pemerintah Daerah, Jakarta : Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah Depdagri, 1998.

Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : S-42/A/2000 dan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor : S-2262/D.2/05/2000, Tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Barang/Jasa Instansi Pemerintah, 2000.

## DOKUMEN LAIN

Addendum Surat Perjanjian Kerja Pengadaan Instructional Materials Metode Direct Purchase SPMU-TPSDP Universitas Sriwijaya

Surat Perjanjian Kerja Pengadaan Instructional Materials Metode Direct Purchase SPMU-TPSDP Universitas Sriwijaya